

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS IVPADA BAHASA INDONESIA MELALUI
MODELSTUDENTFACILITATOR ANDEXPLAINING
DISDN01 ULAKKARANG SELATAN PADANG**

Silvi Yanel Mukhtia¹, Marsis², Hidayati Azkiya²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Silviayanel6@gmail.com

Abstract

The background of this research by the students' lack of interest and lack of speaking skills of students in the learning process. purpose of this research is to increase student interest and students' speaking skills through a model student facilitator and explaining. applied research method is a method of action research. instrument used was a teacher observation sheet, observation sheets interests of students, learning outcomes sheet speaking skills of students, and field notes. based on research conducted in the fourth grade at SDN 01 Ulak Karang south Padang, the use of a model student facilitator and expalining proven to increase interest and speaking skills. This can be seen from the average of the student's interest first cycle 67.7% increase to 90.19% in the second cycle, in addition to the results seen speaking skills also improved from the first cycle by 72.33 percentage increase to 82.81%. based on it can be said that the model student facilitator and explainingdapat increase student interest and students' speaking skills. for it, suggested to teachers to use student models and expalining facilitator in implementing the learning to speak.

Keyword: student facilitator and expalining, interests, and speaking skills.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah perwujudan dari suatu minat belajar yang merupakan kegiatan utama dalam penyelenggaraan pendidikan pada setiap sistem persekolahan. Pembelajaran sebagai suatu aktivitas pendidikan bertujuan untuk meneruskan, mengembangkan pengetahuan, melatih kecakapan, serta menyempurnakan manusia dalam segala bidang. Pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang kegiatan pembelajarannya mendorong minat belajar siswa menjadi

lebih aktif dan kreatif sehingga mampu menyelesaikan berbagai persoalan dalam mengalami proses belajar.

Depdiknas (2006:317) bahwa “belajar bahasa adalah komunikasi”. Pernyataan tersebut berimplikasi bahwa siapa pun yang mempelajari suatu bahasa pada hakikatnya sedang berkomunikasi. Kegiatan berkomunikasi dengan bahasa, meliputi komunikasi lisan dan tulis. Komunikasi lisan terdiri atas keterampilan menyimak/ mendengarkan dan keterampilan berbicara.

Sedangkan komunikasi tulis terdiri dari keterampilan membaca dan menulis.

Peningkatan kualitas dalam berbicara ditandai dengan semakin meningkatnya minat dan keterampilan berbicara yang dicapai siswa dalam pembelajaran. Namun kenyataan yang dialami oleh guru SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang, minat dan keterampilan berbicara siswa masih rendah dan sering menjadi kendala dalam menentukan keberhasilan siswa.

Keterampilan berbicara siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan disekolah. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Peranan guru bukan sekedar penyaji informasi dari berbagai bidang ilmu saja, melainkan dapat mengembangkan keterampilan siswa untuk berbicara.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu. Menurut Kunandar (2011:42), Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Jadi sebelum membahas penelitian tindakan perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum”.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif.

Intrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi minat siswa, lembar hasil belajar keterampilan berbicara, dan catatan lapangan.

Melalui model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran mampu menjawab pertanyaan, menanggapi jawaban, presentasi dan kemampuan dalam menjelaskan materi pembelajaran setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan disekolah tersebut 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 4 Februari 2014 dan Rabu pada tanggal 5 Februari 2014.

1. Lembar Observasi Aspek Guru

Hasil pengamatan observer dari aspek guru dan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Guru.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	5	55,55%
2	6	66,66%
Rata-rata		61,10%
Target		75%

2. Lembar Observasi Minat Siswa

Hasil pengamatan keterampilan berbicara pemahaman siswa digunakan untuk melihat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pemahaman siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah dan Persentasi Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Student Facilitator and Explaining* pada Siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	1		2		
	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Jumlah siswa	
A	20 orang	58,82%	22 orang	64,70%	61,76
B	23 orang	67,64%	24 orang	70,585	69,11
C	21 orang	61,76%	22 orang	64,70%	63,23
Rata-rata%	62,74%		66,665		64,7

3. Lembar Hasil Keterampilan Berbicara.

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Student Facilitator and Explaining*.

Jumlah siswa	Pertemuan ke				Rata-rata persentase	keterangan
	1		2			
	jumlah	%	jumlah	%		
34	2401	70,61	2518	74,05	72,33%	banyak
Tuntas	16	47,05	25	73,52	60,28%	banyak
Tidak tuntas	18	52,94	9	26,47	39,70%	banyak

2. Deskripsi kegiatan pembelajaran siklus II.

Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 11 Februari 2014 dan Rabu pada tanggal 12 Februari 2014.

Keberhasilan tindakan diamati selama dan sesudah tindakan dilaksanakan. Pengamatan dilakukan oleh observer, yaitu guru kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

1. Lembar Observasi Aspek Guru

Hasil pengamatan lembar observasi aspek guru. Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Guru Melalui *Student Facilitator and Explaining*.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	7	77,77%
2	8	88,88%
Rata-rata		83,32%
Target		75%

2. Lembar Observasi Minat Siswa

Hasil pengamatan keterampilan berbicara pemahaman siswa digunakan untuk melihat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pemahaman siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah dan Persentasi Minat Siswa Dalam Pembelajaran Indonesia Melalui Model *Student Facilitator and Explaining* pada siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	1		2		
	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Jumlah siswa	
A	30 orang	88,23%	32 orang	94,11%	91,17%
B	29 orang	85,29%	30 orang	88,23%	86,77%
C	31 orang	91,17%	32 orang	94,11%	92,65%
Rata-rata%	88,23%		92,15%		90,19%

4. Lembar Hasil Keterampilan Berbicara.

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Student Facilitator and Explaining*.

Jumlah siswa	Pertemuan ke				Rata-rata persentase	keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	jumlah	%		
34	2682	78,89	2949	86,73	82,81%	banyak
tuntas	30	88,23	32	94,11	91,17%	banyak
Tidak tuntas	4	11,77	2	5,87	8,82%	banyak

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* dapat membuat siswa senang dan semangat dalam belajar.

Dengan model *student facilitator and explaining* membuat siswa lebih aktif, terutama siswa lebih berani berbicara. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dari minat siswa yang mengajukan pertanyaan secara lisan meningkat sehingga siswa lebih berani berbicara di depan teman-temannya. Pembelajaran dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* mendorong siswa yang kurang aktif, karena dengan model *student facilitator and explaining* mengarahkan siswa untuk bisa menjelaskan materi di depan kelas.

Keaktifan siswa menjawab pertanyaan secara lisan, mendorong yang kurang aktif menjadi aktif karena model *student facilitator and explaining* menuntut siswa untuk berani berbicara dan menjawab secara lisan di depan teman-temannya. Dengan demikian, model *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa karena proses pembelajaran dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

1. Aspek Guru

Keberhasilan siswa pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru. Melalui model *student facilitator and explaining* terlihat dari peningkatan pelaksanaan pembelajaran pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Persentase Aspek Guru pada Siklus I dan II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	55,55%	77,77%
2	66,66%	88,88%
Rata-rata	61,10%	83,32%
Target	75%	

2. Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata minat siswa pada tabel berikut:

Tabel 8. Persentase Rata-rata Minat Siswa Dalam Pembelajaran pada Siklus I dan II

Indikator minat siswa	Rata-rata persentase	
	Siklus I	Siklus II
Minat siswa dalam menjawab pertanyaan	61,76%	94,11%
Minat siswa dalam menjawab pertanyaan	69,11%	86,77%
Minat siswa dalam persentase ke depan kelas	63,23%	92,65%

3. Hasil Belajar Keterampilan Berbicara

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil ujian yang telah dilaksanakan. Keberhasilan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siklus I dan II.

Jumlah siswa	Rata-rata persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
34 orang	72,33%	82,81%	Mengalami kenaikan (9,89%)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan minat dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dari siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

1. Minat siswa mengalami peningkatan, rata-rata persentase minat siswa pada siklus I sebesar 67,7%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase minat siswa sebesar 90,19%. Dengan demikian, terdapat peningkatan 25,49%.
2. Sedangkan hasil belajar keterampilan siswa juga mengalami peningkatan, persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 72,33, sedangkan pada siklus II sebesar 82,81. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 10,48.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberi saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui

model *student facilitator and explaining* sebagai berikut:

1. Siswa agar dapat lebih meningkatkan kemampuan berbicara melalui model *student facilitator and explaining* sehingga meningkatkan minat dan keterampilan berbicara siswa.
2. Guru SD disarankan untuk menggunakan model *student facilitator and explaining* dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga memperoleh nilai yang baik.

Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan model *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran bahasa.

KEPUSTAKAAN

Desfitri. 2008. "Peningkatan Aktifitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 2 MtsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". Padang: UBH

Ermanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: UNP Press.

———, 2012. *Bahasa indonesia*. Padang: UNP Press.

Elvina. 2009. Skripsi. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS melalui model *Student facilitator and Explaining* di SDN 35 Pagambiran. Padang. UBH

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

———, 2011. *Langkah-Langkah Student Facilitator And Explaining*. Medan: Media Persada

———, *Kelebihan dan Kekurangan Model Student Facilitator And Explaining*. Medan: Media Persada.

Kemmis. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.

Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. Ketujuh. Jakarta: Grafindo Persada.

Oktavinanda, Lisa. 2009. Skripsi. Peningkatan keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa kelas IV dengan strategi *modeling the way* pada pembelajaran bahasa indonesia di SD Kartika 1-12 Padang. Padang. UBH.

Muliawan. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media.

Sanjaya. 2006. *Tujuan Berbicara*. Bandung: Rosda.

Slameto. 2010. *Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. Ketiga belas. Bandung: Rosda.

Susilawati, 2009. Skripsi. Peningkatan minat dan ahsil belajar bahasa indonesia melalui model kooperatif tipe talking stick siswa di kelas IV SDN 23 Ampalu kabupaten pesisir selatan. Padang. UBH.

Suyono. 2011. *Belajar dan Pebelajaran*. Bandung: Rosda.

Tarigan. 2006. *Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Grafindo Persada

Wijaya. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. Pertama. Jakarta: Indeks.